

**SURAT TUGAS**  
Nomor: 123/II.3.AU/LPPM/F/2022

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep.

Jabatan : Kepala LPPM UMSurabaya

Dengan ini menugaskan:

Nama	NIDN	Jabatan
Yeti Eka Sispita Sari, S.Si., M.Si.	0703078404	Dosen UMSurabaya
Ir. Ruspeni Daesusi, M.Kes.	0010066802	Dosen UMSurabaya
Diah Ariana, ST., M.Kes.	0701017205	Dosen UMSurabaya
Ir. Nastiti Kartikorini, M.Kes.	0731106603	Dosen UMSurabaya
Anindita Riesti RA, S.Si., M.Si.	0705048903	Dosen UMSurabaya
Dita Artanti, S.Si., M.Si.	0730098902	Dosen UMSurabaya

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pemeriksaan Status Infeksi Parasit Warga Pemukiman di dekat Tempat Pembuangan Sampah Sementara Jalan Sutorejo Surabaya” pada bulan Mei – Juli 2022 di Sutorejo, Surabaya.

Demikian surat tugas ini, harap menjadikan periksa dan dapat dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Surabaya, 04 Mei 2022

Kepala LPPM


Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep.

**LAPORAN KEGIATAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PEMERIKSAAN STATUS INFEKSI PARASIT**

**WARGA PEMUKIMAN DI DEKAT TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH  
SEMENTARA JALAN SUTOREJO SURABAYA**

Oleh :

Yeti Eka Sispita Sari.S.Si M.Si/NIDN 0703078404

Ir. Ruspeni Daesusi, M. Kes./NIDN 0010066802

Diah Ariana, M.Kes /NIDN 0701017205

Ir. Nastiti Kartikorini, M.Kes/NIDN 0731106603

Anindita Riesti RA. S.Si.M.Si/NIDN 0705048903

Dita Artanti.S.Si.M.Si/NIDN 0730098902

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Muhammadiyah Surabaya**

**2022**

**SURAT TUGAS**

Nomor: 123/IL.3.AU/LPPM/F/2022

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep.

Jabatan : Kepala LPPM UMSurabaya

Dengan ini memugaskan:

Nama	NIDN	Jabatan
Yeti Eka Sispipta Sari, S.Si., M.Si.	0703078404	Dosen UMSurabaya
Ir. Ruspeni Daesusi, M.Kes.	0010066802	Dosen UMSurabaya
Diah Ariana, ST., M.Kes.	0701017205	Dosen UMSurabaya
Ir. Nastiti Kartikorini, M.Kes.	0731106603	Dosen UMSurabaya
Anindita Riesti RA, S.Si., M.Si.	0705048903	Dosen UMSurabaya
Dita Artanti, S.Si., M.Si.	0730098902	Dosen UMSurabaya

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pemeriksaan Status Infeksi Parasit Warga Pemukiman di dekat Tempat Pembuangan Sampah Sementara Jalan Sutorejo Surabaya" pada bulan Mei – Juli 2022 di Sutorejo, Surabaya.

Demikian surat tugas ini, harap menjadikan periksa dan dapat dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Surabaya, 04 Mei 2022

Kepala LPPM


Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep.

## A. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan faktor penting bagi keberlangsungan hidup seseorang. Dengan kondisi yang sehat, seseorang dapat hidup produktif. Untuk menjaga kesehatan, diperlukan sebuah kesadaran yang tinggi untuk melakukan perilaku hidup sehat.

Daerah Sutorejo Kecamatan Mulyosari Surabaya berada di sepanjang aliran sungai yang berakhir di Pantai Kenjeran. Di sepanjang wilayah tersebut, terdapat satu lokasi yang menjadi tempat pembuangan sampah sementara sebelum sampah dibuang ke tempat pembuangan sampah akhir.

Lokasi ini hampir tidak berbatasan dengan pemukiman yang dihuni oleh keluarga yang tergolong kalangan bawah. Pada umumnya warga di pemukiman ini bekerja sebagai pemulung dan pedagang makanan seperti tahu tek, cilok, bakso, mie. Faktor-faktor yang dapat menjadi sumber permasalahan di lokasi ini adalah ketersediaan air bersih, kondisi fisik rumah tidak memadai (luas rumah, ventilasi kurang, lantai dari tanah atau bahan-bahan yang tidak memenuhi standar, tidak mengalirnya saluran pembuangan air limbah rumah tangga).

Perilaku masyarakat dalam aspek kesehatan lingkungan turut memperparah kondisi lingkungan menjadi tidak layak. Hal ini tampak pada kesadaran warga dengan kebersihan area dalam rumah, jarak got dengan tempat masak (tempat masak di luar rumah), sampah di luar rumah terbuka dan berdekatan dengan peralatan dan bahan memasak, kandang burung dan tempat penyucian kandang berdekatan dengan peralatan masak, berserakan sampah atau sisa limbah seperti botol plastik, kain, kertas, di sepanjang jalan, got buntu dan kotor berdekatan dengan dapur, serta kurang terjaganya makanan dari lalat, debu, dan serangga lainnya.

Parasit merupakan organisme yang merugikan manusia, dan parasitisme ini bisa terjadi di lingkungan rumah/tempat tinggal. Cacing merupakan salah satu organisme parasit yang berpengaruh pada kesehatan manusia. Beberapa cacing mengalami siklus hidup dengan mengeluarkan telur/kista sebagai stadium yang berperan dalam penularan penyakit, contohnya adalah cacing *Ascaris lumbricoides*. Tidak hanya *A. lumbricoides* yang hidup di usus manusia, spesies cacing lain juga dapat masuk ke tubuh manusia melalui peralatan makan yang tertempel telur cacing. Selain itu manusia bisa terinfeksi *A. lumbricoides*, jika menelan langsung telurnya. Salah satu penyebab kejadian penularan dari satu hospes ke hospes lainnya adalah kesadaran masyarakat tentang hidup

bersih dan sehat baik pada lingkungan mikro maupun lingkungan makro di area pemukiman

Ventilasi yang tidak memadai yang menyebabkan kondisi lembab, lantai rumah dari tanah dapat menjadi perkembangan telur cacing parasit menjadi bersifat infeksi, serta kurang tersedianya air bersih menjadi salah satu sebab cacing bisa hidup subur. Hal ini beresiko terhadap kejadian infeksi parasit pada warga.

Kegiatan kali ini bertujuan untuk menetapkan status infeksi parasit dari warga yang bertempat tinggal di pemukiman dekat sampah. Berdasarkan hasil pemeriksaan selanjutnya hendak diadakan kegiatan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat di daerah ini. Dan kegiatan dalam pelaporan ini adalah pada tahap pengambilan sampel feses dari warga dan pemeriksaan secara laboratoris kandungan cacing pada feses. Kegiatan ini secara keseluruhan dilakukan oleh 5 orang dosen dari Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis bersama 1 dosen dari Program Studi Pendidikan Biologi, beserta 2 orang mahasiswa D3 Teknologi Laboratorium Medis.

#### **A. TUJUAN KEGIATAN (1)**

Kegiatan ini bertujuan untuk menentukan status infeksi cacing parasit pada warga yang bertempat tinggal di pemukiman dekat Tempat Pembuangan Sampah Sementara Jalan Sutorejo Surabaya.

#### **B. SASARAN KEGIATAN**

Warga yang bertempat tinggal di pemukiman di dekat TPS (tempat pembuangan sampah sementara) Jalan Sutorejo Kecamatan Mulyosari Surabaya.

#### **C. JADWAL KEGIATAN**

Kegiatan dilaksanakan pada bulan Mei – Juli 2022

#### **D. METODE PELAKSANAAN**

- Kegiatan dimulai dengan survai lokasi di wilayah TPS, sehingga diperoleh gambaran situasi/kondisi fisik lingkungan di area pemukiman warga sekitar TPS (survei).
- Memberikan penjelasan kepada warga mengenai kebersihan lingkungan yang dapat menyebabkan penyakit infeksi cacing (ceramah).
- Mengambil sampel feses dari warga yang telah menyatakan bersedia dilakukan pemeriksaan (*purposive sampling*).

- Melakukan pemeriksaan kandungan cacing dalam stadium telur, larva maupun dewasa, untuk memastikan status infeksi warga (observasional melalui pengujian laboratorium).

## E. HASIL KEGIATAN

### 1. Gambaran kondisi lingkungan di pemukiman

Berdasarkan hasil survei diperoleh kondisi lingkungan pemukiman warga di dekat TPS sementara di Jalan Sutorejo sebagaimana pada gambar 1 dan 2.



**Gambar 1. Kondisi lingkungan di area pemukiman warga dekat TPS (Tempat Pembuangan Sampah Sementara) Sutorejo (1) (Sumber : dokumen pribadi hasil obsevasi)**



**Gambar 1. Kondisi lingkungan di area pemukiman warga dekat TPS (Tempat Pembuangan Sampah Sementara) Sutorejo (2) (Sumber : dokumen pribadi hasil obsevasi)**

Gambar 1 dan 2 menunjukkan kondisi lingkungan di sekitar rumah warga, yaitu got buntu, sampah berserakan di jalanan, kurangnya kebersihan rumah, dan kondisi sanitasi lain yang tidak memadai.

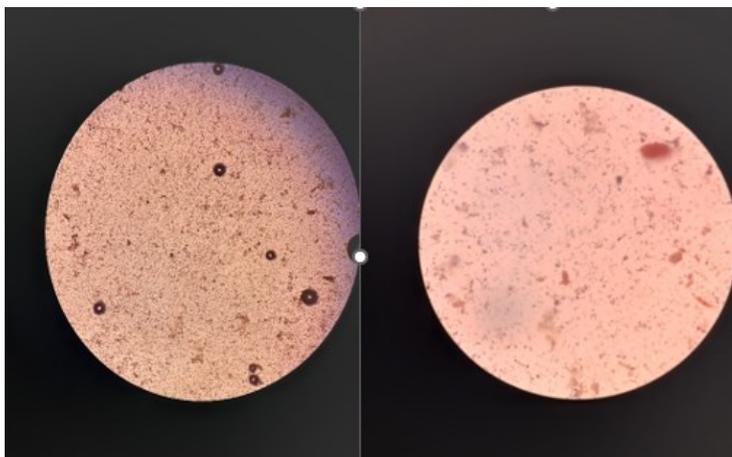
## 2. Hasil Pemeriksaan Laboratorium

Pemeriksaan secara mikroskopis dilakukan di laboratorium D3 TLM Universitas Muhammadiyah Surabaya Jalan Sutorejo 59 Surabaya.

Pemeriksaan ini bertujuan untuk memeriksa keberadaan cacing parasit dalam tubuh individu. Hasil pemeriksaan berupa negatif dan positif. Hasil pemeriksaan dikategorikan positif apabila ditemukan telur atau larva atau cacing dewasa dari suatu spesies cacing (helminth). Sedangkan dikategorikan negatif, bila tidak ditemukan sama sekali stadium dari cacing parasit.

Sampel uji berupa feses yang diperoleh dari sasaran sebanyak 15 orang. Pemeriksaan dilakukan dengan prinsip/metoda NaCl jenuh.

Hasil pengujian laboratorium menunjukkan bahwa sebanyak 15 sampel feses tidak mengandung cacing, berarti sebanyak 15 (100%) orang yang diambil sebagai sampel warga pemukiman dekat TPS Sutorejo berstatus negatif (berstatus tidak terinfeksi cacing parasit).



**Gambar 3. Contoh hasil pemeriksaan mikroskopis sampel feses (Sumber : dokumen pribadi hasil obsevasi)**

## **F. PENUTUP**

Pemeriksaan status infeksi parasit pada warga yang bertempat tinggal di pemukiman dekat Tempat Pembuangan Sampah (TPS) Sementara Jalan Sutorejo menunjukkan bahwa sebanyak 15 (100%) orang berstatus tidak terinfeksi cacing parasit.

Fakta tersebut belum menunjukkan bahwa di area pemukiman tersebut aman dari permasalahan kesehatan. Beberapa kendala dalam pengambilan data adalah keengganan warga untuk diperiksa fesesnya, sehingga hanya sedikit (15) orang yang bersedia diperiksa, yang pada umumnya berusia anak-anak. Dengan demikian sebanyak 15 sampel belum cukup mewakili kondisi kesehatan 2warga yang sebenarnya.

Kegiatan ini direncanakan berlanjut dengan mengadakan penyuluhan kesehatan, terkait dengan kesadaran tentang kebersihan lingkungan/higienis individu, mengingat bahwa banyak warga yang bekerja sebagai pedagang makanan keliling.